

ABSTRAK

Dewasa awal merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa. Kaum muda di salah Kota Tangerang Selatan termasuk ke dalam fase tersebut. Fenomena yang terjadi di era modern ini banyak istilah baru yang muncul, seperti *mental health* sampai fase kehidupan yang disebut dengan *quarter life crisis*. *Quarter life crisis* kerap terjadi kepada anak muda berumur 20 tahunan, *quarter life crisis* dimana mereka mencari arti kehidupan dan jati diri kedewasaan. Di masa saat ini dengan terjadinya pandemic Covid-19 yang menjadi salah satu hambatan dalam mencari arti kehidupan, karena keterbatasan mengeksplorasi dan keterbatasan kegiatan-kegiatan diluar ruangan. Pengalaman komunikasi menjadi salah satu bagian dari *quarter life crisis*, dikarenakan dengan bentuk komunikasi menjadi bagian dalam mencari arti kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara secara mendalam dengan informan kunci, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam menganalisis penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, dan member check).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak muda mengalami *quarter life crisis* menjadi satu fenomena yang kerap terjadi kepada anak muda. Selain itu *quarter life crisis* berdampak bagi kehidupan sehari-hari, dan juga berdampak kepada *mental health*, dengan ini komunikasi interpersonal menjadi salah satu proses komunikasi dimana komunikasi tersebut dilakukan oleh dua orang atau lebih, hal tersebut bisa dibicarakan oleh orang tua maupun teman berdasarkan dua motif, yaitu motif masa lalu (*in order to motive*) dan motif yang akan mendatang (*because motive*). Motif masa lalu berupa suatu pacuan dalam kehidupan yang telah di lalui, dan motif yang akan datang berupa tujuan hidup kedepannya.

Kata kunci : *Quarter life crisis, Fenomenologi, Pengalaman Komunikasi, Komunikasi Interpersonal*

ABSTRACT

Early adulthood is a period of transition from adolescence to adulthood. Young people in one of the cities of South Tangerang are included in this phase. The phenomenon that occurs in this modern era, many new terms have emerged, such as mental health to the phase of life called the quarter life crisis. Quarter life crisis often happens to young people in their 20s, quarter life crisis where they are looking for the meaning of life and adult identity. In the current era with the Covid-19 pandemic which is one of the obstacles in finding the meaning of life, due to the limitations of exploring and the limitations of outdoor activities. The experience of communication is one part of the quarter life crisis, because this form of communication becomes part of finding the meaning of life.

This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques used observation, in-depth interviews with key informants, and documentation. Data analysis techniques in analyzing this research use data reduction, data presentation, and verification. Techniques for validity of credibility test data (extension of observations, increasing persistence, triangulation of sources, and member checks).

The results of the study show that young people experience a quarter life crisis, which is a phenomenon that often occurs in young people. In addition, the quarter life crisis has an impact on daily life, and also has an impact on mental health, with this interpersonal communication becomes one of the communication processes where the communication is carried out by two or more people, it can be discussed by parents or friends based on two motives, namely past motives (in order to motive) and future motives (because motive). The motive of the past is in the form of a race in the life that has been passed, and the motive of the future is the purpose of life in the future.

Keywords: *Quarter life crisis, Phenomenology, Communication Experience, Interpersonal Communication*